

BAB VI. KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan pengamatan yang dilakukan di lapangan serta hasil analisis di laboratorium. Adapun kesimpulan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Kondisi geologi daerah Sungai Rotan, terdiri dari Satuan Batupasir Gumai, Satuan Batulempung Airbenakat, dan Satuan Batupasir Airbenakat. Morfologi terdiri dari satuan bentuklahan struktural dan satuan dataran alluvial dengan pola aliran sungai Sub Dendritik.
2. Karakteristik Batulempung Airbenakat banyak ditemukan struktur sedimen erosional yang terbentuk karena proses erosi oleh aliran sedimen sebelum pengendapan dibidang perlapisan sedimen dan adanya erosi partikel dipermukaan sedimen, yang artinya struktur sedimen ini terjadi setelah proses pengendapan sedimen berlangsung.
3. Tatanan Sikuen Stratigrafi daerah penelitian terendapkan pada lingkungan transisi yang termasuk kedalam sub lingkungan *delta front* pada fasies *mouth bar*. Pada korelasi, penulis dapat menginterpretasikan bahwa daerah penelitian termasuk kedalam *Falling-stage System Tracts* atau awal dari *lowstand system tracts*, yang terbentuk saat muka laut turun dari posisi yang tinggi.

6.2 Saran

Penulis menyarankan agar data lebih valid maka dapat dilakukan uji biostratigrafi maupun analisis menggunakan seismik, apakah di daerah penelitian terdapat reservoir sebagai cebakan minyak dan gas bumi.